Pengembangan Instrumen Pengukuran Pengetahuan Pola Makan dalam Upaya Pencegahan Anemia bagi Ibu Hamil

*Brian Sri Prahastuti¹⁾, Nur Asniati Djaali²⁾, Titi Indriyati³⁾, Naura Delfi Meisara⁴⁾

^{1,2,3}Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴Fakultas Kesehatan, Universitas Indonesia

Correspondence author: Brian Sri Prahastuti, brian_s2kesmas@thamrin.ac.id, Jakarta, Indonesia

DOI: 10.37012/jik.v15i2.2760

Abstrak

Seribu hari pertama kehidupan merupakan masa krusial untuk memastikan tumbuh kembang anak secara optimal. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko utama terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting sejak lahir. Meskipun program suplementasi tablet tambah darah (TTD) telah dilaksanakan secara nasional, prevalensi anemia tetap tinggi, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kepatuhan konsumsi TTD. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen pengukuran pengetahuan pola makan pencegahan anemia pada ibu hamil. Penelitian menggunakan pendekatan kombinasi dengan dominasi kualitatif. Analisis konten dilakukan untuk menyusun kisi-kisi dan item kuesioner berdasarkan data dari diskusi publik, wawancara mendalam, serta kajian literatur. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan pendekatan kuantitatif terhadap 30 ibu hamil peserta kelas daring cegah stunting. Hasil analisis kualitatif menghasilkan 9 variabel, 21 dimensi, dan 90 item pertanyaan. Dari uji validitas, 75 butir dinyatakan valid, dan uji reliabilitas menunjukkan Alpha Cronbach's sebesar 0,962, menandakan bahwa instrumen sangat reliabel. Skor pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa 62,5% memiliki pengetahuan baik mengenai pola makan pencegahan anemia. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal ($p=0,200$). Penelitian ini menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur pengetahuan pola makan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Instrumen ini dapat digunakan untuk evaluasi pre dan post intervensi edukasi melalui media sosial dan platform daring lainnya.

Kata kunci : Instrumen, anemia kehamilan, pola makan, tablet tambah darah, pengetahuan ibu hamil.

Abstract

The first 1,000 days of life represent a critical window of opportunity to ensure optimal child growth and development. Maternal anemia is a major risk factor for low birth weight (LBW) and stunting at birth. Despite the nationwide iron supplementation program, the prevalence of anemia remains high, largely due to poor adherence to iron tablet (IFA) consumption among pregnant women. This study aims to develop a knowledge measurement instrument regarding dietary patterns for anemia prevention during pregnancy. A mixed-method approach was used, with a qualitative component as the dominant phase. Content analysis was conducted to identify key themes and generate items for the questionnaire, based on data from public discussions, in-depth interviews, and literature review. Instrument validity and reliability were tested quantitatively on 30 pregnant women participating in an online stunting prevention class. The qualitative analysis identified 9 variables, 21 dimensions, and 90 questionnaire items. Validity testing showed that 75 items were valid, and reliability testing yielded a Cronbach's Alpha of 0.962, indicating high reliability. Knowledge scores showed that 62.5% of respondents had good knowledge of anemia-preventive dietary practices. A normality test confirmed that the data were normally distributed ($p = 0.200$). This study successfully produced a valid and reliable instrument to measure pregnant women's knowledge of anemia-preventive dietary patterns. The instrument is suitable for evaluation through pre- and post-intervention assessments in health education programs delivered via social media and other online platforms.

Keywords: instrument, maternal anemia, dietary pattern, iron tablet, maternal knowledge.

PENDAHULUAN

UNICEF mengatakan bahwa *window's opportunity* untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal adalah pada periode seribu hari pertama kehidupan (UNICEF, 2019). Berdasarkan laporan kementerian kesehatan ditemukan pada 2022 bahwa 11% bayi dilahirkan dengan status berat bayi lahir rendah (BBLR) dan 23% bayi dilahirkan dengan status stunting. Artinya, gangguan pertumbuhan janin telah terjadi ketika anak masih di dalam kandungan. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan status kesehatan dan gizi ibu ketika hamil.

Kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia gizi besi (AGB) pada ibu hamil berkontribusi pada kejadian bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram dan panjang badan lahir kurang dari 48 sentimeter. Proporsi ibu hamil menderita anemia pada tahun 2018 adalah 48,9% (Riskesmas, 2018). Angka tersebut meningkat 11% dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 37,1% (Riskesmas, 2013). Diduga bahwa pola pangan ibu hamil yang tidak seimbang dan kurang mengandung protein hewani menjadi sebab utamanya.

Ibu hamil dengan anemia gizi besi cenderung mempunyai masa kehamilan yang lebih pendek bila dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak anemia, bahkan jika dibandingkan dengan ibu hamil anemia yang bukan karena defisiensi besi (Galloway,1993). Kenaikan berat janin dalam kehamilan sesuai dengan usia kehamilan yang tidak adekuat juga ditemukan secara signifikan lebih tinggi untuk semua kasus anemia terutama kelompok anemia karena defisiensi besi. Pada umumnya bayi dengan berat lahir rendah disertai dengan panjang lahir kurang dari 48 sentimeter atau stunting sejak lahir.

Prioritas penanganan anemia adalah suplementasi zat besi bagi ibu hamil. Konsumsi 90 butir TTD selama kehamilan dipertimbangkan dapat memperbaiki status anemia ibu hamil dan menurunkan risiko mortalitas ibu dan morbiditas BBLR. Faktanya tidak demikian, prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat dari tahun ke tahun bertentangan dengan proporsi ibu hamil mendapatkan TTD yang semakin baik. Ternyata, ibu hamil yang mendapatkan TTD ≥ 90 butir hanya sebesar 38% (Riskesmas, 2018). Studi di beberapa daerah di Indonesia menemukan fakta bahwa kepatuhan minum TTD berkontribusi pada kejadian anemia pada ibu hamil. Syolehda (2021) menemukan bahwa kepatuhan ibu mengonsumsi TTD hanya 20% dan berhubungan secara bermakna dengan kejadian anemia. Shofiana (2018) mendapatkan bahwa 68% ibu hamil tidak rutin mengonsumsi TTD sehingga berdampak pada masalah anemia. Malah (2016) juga

membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan kadar hemoglobin darah ibu hamil. Demikian pun, Kertiasih dan Ani (2013) menemukan fakta bahwa kepatuhan minum TTD hanya 30% dengan alasan lupa, adanya efek samping dan tidak kontrol kembali ke Puskesmas.

Berdasarkan US-CDC, ibu hamil dikatakan menderita anemia jika hemoglobin darah < 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga, atau < 10.5 g/dl pada trimester kedua. Anemia pada kehamilan biasanya terdeteksi ketika ibu hamil melakukan ante natal care (ANC) melalui pemeriksaan hemoglobin darah pada kunjungan pertama (K1) dan kunjungan pada minggu ke 28 kehamilan (IBI, 2006). Anemia dalam kehamilan disebabkan kurangnya asupan gizi karena gangguan absorpsi, peningkatan kebutuhan atau pendarahan (Breyman, 2005). Beberapa penyebab kejadian anemia pada kehamilan diantaranya kurang gizi pada ibu hamil, ketidakpatuhan meminum tablet Fe, pemeriksaan kehamilan tidak berkualitas, tingginya paritas ibu, rendahnya tingkat pendidikan formal dan kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan (Depkes RI (2002) dalam Niver (2002).

Mencermati penjelasan di atas, menjadi relevan untuk mengembangkan sebuah instrumen untuk mengukur pengetahuan ibu hamil terkait pola pangan dan perilaku makan yang dapat mencegah terjadinya anemia. Instrumen dikembangkan dalam bentuk yang mudah disebarluaskan melalui *platform* media sosial dan diisi secara mandiri oleh responden. Pada akhirnya, instrumen ini juga dapat dipergunakan sebagai tool evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* intervensi edukasi yang menggunakan media online dan teknologi informasi lainnya. Berdasarkan data dan informasi yang sudah ada, maka penelitian bertujuan untuk mengembangkan instrumen pengukuran pengetahuan pola makan pencegahan anemia pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi, diman komponen studi kualitatif lebih dominan. Metode *content analysis* dipergunakan untuk merumuskan aitem yang dijadikan dasar pengembangan kuesioner. Sedangkan, metode *cross sectional* digunakan untuk menguji kuesioner sebagai alat ukur yang valid dan *reliable*. Informan dan responden dalam penelitian ini diambil secara purposif diantara ibu hamil yang mengikuti kelas online pencegahan stunting melalui media *whatsup group*.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di ruang virtual yang dikelola oleh CEGAHSTUNTING sebagai mitra dalam penelitian ini. Penggunaan ruang virtual menyebabkan penelitian ini tidak terbatas oleh lokasi. Populasinya adalah ibu hamil yang mengikuti kelas online yang difasilitasi oleh CEGAHSTUNTING dengan jumlah sampel 30 responden, sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) agar distribusi nilai lebih mendekati kurve normal. Sample dipilih secara purposif untuk mengendalikan homogenitas karakteristiknya. Informasi pada studi kualitatif didapatkan dari wawancara mendalam dan diskusi terpumpun. Sedangkan yang dianalisis pada studi kuantitatif adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner. Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah dilakukan secara online dengan aplikasi zoom. Sedangkan data primer dikumpulkan dari kuesioner berupa google form yang disebarakan melalui *whatsapp group* yang diisi secara mandiri oleh responden.

HASIL & PEMBAHASAN

Kaji etik dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas M.H. Thamrin dan dinyatakan lolos melalui surat rekomendasi komite etik No: 050/S.Ket/KEPK/LPPM/UMHT/IX/2023 dengan masa berlaku sejak 14 September 2023 hingga 14 Maret 2024. Ijin penelitian diajukan oleh LPPM Universitas M.H.Thamrin pada 1 Juni 2023 kepada Yayasan Bina Sukses Paradina (cq Gerakan Cegah Stunting) melalui surat No: 04/B/LPPM/UMHT/VI/2023 dan disetujui sebagaimana tercantum pada surat nomor 05/BSP-CS/DKN/X/2023.

Langkah penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi kesenjangan pola makan pada ibu hamil, ekspektasi pengetahuan yang harus dimiliki ibu hamil untuk dapat mendukung pola pangan dan perilaku makan yang dapat mencegah anemia serta menyusun kisi-kisi dan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan tentang pola makan pencegahan anemia bagi ibu hamil. Informasi pada studi kualitatif didapatkan dari hasil diskusi publik dan wawancara mendalam. Diskusi publik dilakukan dua kali dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan *twitter space*. Sedangkan wawancara mendalam dilakukan secara jarak jauh menggunakan media teleponik dan *zoom*.

Diskusi publik twitter (X) space dilakukan pada 7 Juli tahun 2023 dan telah didengarkan sebanyak 1700 pengguna. Diskusi publik kedua berupa dialog pakar melalui aplikasi *zoom* yang dilakukan pada 9 Juli 2023 yang diikuti 400 peserta bersama 3 narasumber dengan topik yang

dibicarakan perilaku makan pada ibu hamil baik secara kebijakan, keilmuan maupun fakta di lapangan. Kedua diskusi tersebut dipimpin oleh peneliti sebagai moderator menggunakan panduan pertanyaan. Informasi dikumpulkan dari paparan narasumber, dialog interaktif dan pertanyaan tertulis peserta diskusi kepada narasumber.

Wawancara mendalam dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023 secara online yang diikuti oleh 3 ibu hamil secara terpisah menggunakan panduan pertanyaan. Tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk memvalidasi informasi-informasi awal yang didapatkan dari proses sebelumnya, yaitu diskusi publik dan dialog pakar. Informasi yang didapatkan dari diskusi dan wawancara selanjutnya diproses secara sistematis menggunakan matrix excel dan dilakukan konten analisis untuk menghasilkan informasi yang kredibel. Pemisahan hal-hal penting dan tidak penting dilakukan sehingga data yang terkumpul lebih terfokus pada tujuan penelitian yaitu aitem pengetahuan yang perlu diketahui ibu hamil.

Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi atau bagian-bagian. Selain itu juga sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi pada langkah selanjutnya. Hasil reduksi ini selanjutnya dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Ketika asumsi dasar dan kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan menjadi kredibel. Selanjutnya dibuat diagram tema untuk memfokuskan diri pada informasi yang muncul dan mengaitkan tema-tema, membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Hasil akhir dari studi kualitatif adalah merumuskan variable, dimensi dan indikator.

Analisis konten informasi kualitatif dalam penelitian ini menemukan bahwa pola makan memiliki 2 (dua) aspek yaitu perilaku makan dan pola pangan. Pola pangan meliputi jenis, frekuensi, dan jumlah makanan yang biasa dikonsumsi seorang individu. Pola pangan sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, ketersediaan dan akses untuk mendapatkan bahan pangan. Sedangkan perilaku makan meliputi hal-hal yang dilakukan secara terus menerus sebagai karakteristik dari individu dalam memenuhi kebutuhan makan untuk bertahan hidup dan tidak sakit. Pola makan seseorang untuk memilih makanan dan mengkonsumsi makanan adalah reaksi fisiologis, psikologis, budaya dan sosial.

Ada 9 variabel yang berhasil disarikan dari proses ini, yaitu pengertian, gejala, dampak, penyebab, pola pangan, perilaku makan, tablet tambah darah, pantangan makan, dan penanganan anemia. Sembilan variable tersebut diturunkan menjadi 21 dimensi, 39 indikator dan 90 aitem pertanyaan dengan pilihan jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0). Tidak dilakukan pembobotan indikator maupun variable, sehingga maksimal total skor adalah 90 dan minimal skor adalah 0. Uji validitas instrumen mengidentifikasi hanya 75 dari 90 butir pernyataan dinyatakan valid dengan r_{hitung} lebih besar dari 0,3494 dan 15 butir pernyataan tidak valid ($r_{hitung} < 0,3494$) diantaranya : bagian gejala (butir B9), bagian penyebab (butir D2, D8, dan D10), bagian pola makan (butir E9), bagian perilaku makan (butir F4 dan F9), bagian kepatuhan minum TTD (butir G4), bagian pantangan makan (butir H1, H3, H5, H7, dan H10), dan bagian penanganan anemia (butir I5, dan I9). Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan terhadap 75 aitem yang valid dan didapatkan Hasil uji reliabilitas pada instrumen pengetahuan pola makan dalam pencegahan anemia bagi ibu hamil dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,962 yang artinya reliabel karena lebih besar dari 0,600.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's Hitung	Butir Penyataan
Pengetahuan Pola Makan Dalam Pencegahan Anemia bagi Ibu Hamil	0,962	75

Sumber : Data Primer, 2023

Deskripsi data skor Pengetahuan Pola Makan dalam Pencegahan Anemia bagi Ibu Hamil dianalisis dari 32 responden dengan nilai *mean* 54,50, nilai median 53, nilai modus 49, standar deviasi 9,322, nilai minimim 42, dan nilai maksimal 75. Didapatkan gambaran bahwa 63% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik terkait pola makan yang dapat mencegah anemia. Angka tersebut menggunakan instrumen yang dihasilkan ini, dengan *cut off point* skor baik jika sama lebih besar dari 70% total skor.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pola Makan Dalam Pencegahan Anemia Bagi Ibu Hamil

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan Pola Makan Dalam Pencegahan Anemia Bagi Ibu Hamil	Baik	20	62,5
	Kurang Baik	12	37,5

Sumber : Data Primer, 2023

Uji Normalitas Data dalam penelitian ini dilakukan pada distribusi data responden dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Diperoleh hasil uji normalitas dengan nilai p-value sebesar 0,200 yang artinya p-value > 0,05 maka keputusan uji bahwa data terdistribusi normal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menghasilkan instrumen berupa kuesioner untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pola makan yang dapat mencegah anemia?” Kuesioner final terdiri dari 75 butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Kuesioner telah didaftarkan dan mendapatkan nomor Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Disarankan menggunakan kuesioner ini pada penelitian dengan skala yang bisa merepresentasikan cakupan wilayah tertentu (kabupaten/kota, provinsi, nasional) dengan intervensi berupa inovasi (upaya terobosan) edukasi untuk memperkuat program yang telah dijalankan pemerintah untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, seperti suplemen zat besi, suplemen multiple micro-nutrient, makanan tambahan (pangan lokal dan pabrikan), makanan pelengkap (purula). Inovasi model intervensi edukasi yang bisa dilakukan adalah kelas edukasi online, komunikasi inter personal, konseling kelompok, kelas belajar emo-demo, dll.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penelitian ini hingga penyusunan manuscript. BSP foundation yang mengkoordinir responden dan informan dari CEGAHSTUNTING sebagai mitra peneliti, mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat program sarjana dan magister yang telah membantu memfasilitasi diskusi publik, dan asisten peneliti Rebeca. Ucapan terimakasih juga kepada BRIAN dan SEAMEO yang telah memberikan dukungan pendampingan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik, Nur Sri, and Rina Susanti. 2020. “*Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu.*” *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 11(2):236–41.
- Ansori, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2018. *Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Balitbangkes Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI. Retrieved April 16, 2023, from <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69.
- Diagama, Wahyudi, Yufitriana Amir, and Yesi Hasneli. 2019. "Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun)." *Jurnal Ners Indonesia* 9(2):97
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. 2nd ed. edited by Nurchasanah. Jakarta: Salemba Medika.
- Gozali, Wigutomo. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*. Volume 2, Number 3, Tahun 2018, pp. 117-122 P-ISSN: 2615-1383 E-ISSN: 2549-6395. Diakses tanggal 9 April 2023 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJNSE/article/view/17448>
- Kalsum, U., & Febriyeni. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018. *Maternal Child Health Care Journal*, 1(2), 63-75. Retrieved Agustus 20, 2022
- Kemenkes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA.
- Mariana, Dina dkk. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari* Volume 1, Nomor 2, Juni 2018 e-ISSN: 2581-1975 p-ISSN: 2597-7482 DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.83108>
- Muhamad, Zuriati, dkk. Analisis Kebiasaan Makan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat* Volume 1 Nomor 1, Juli 2019. zuriati.muhamad@umgo.ac.id
- Mudhawahroh, Septi Fitra N, and Niken Grah Prihatanti. 2020. "Pengaruh Kegiatan Posyandu Ayah Terhadap Pencapaian Skdn Di Posyandu Desa Pulo Gebang Dan Posyandu Desa Gubus Banaran Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)* 6(1):53–59.

- Norfai dkk, Analisis Pelaksana Program Kelas Ibu Hamil Pada Masa New Normal di Puskesmas 9 Nopember Kota Banjarmasin, *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9 (2) Desember 2022. Hal. 167-180, ISSN 2442-4986; <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/8068>
- Nurdin, Ediana, D., & Ningsih, N. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Di Jorong Tarantang. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 220-234.
- Noverstiti, Elsy.(2012).Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemiapada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang tahun 2012. STIKES Peringsewu Lampung.
- Nurhidayati, A., Erlyn, H. 2014. Hubungan Asupan Nutrisi dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil di BPS Suratini Suwarno Surakarta. *Jurnal KesMaDaSka*. Januari: 21 – 27
- Salman, Y., Ideris, Siti, M. M. 206. Hubungan Pola Konsumsi Zat Besi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambung Makmur Tahun 2015. *Jurkessia*. 6 (2): 51 – 58
- Sandrayayuk, M., Benny, W., Jolie S. (2013) Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kec. Tuminting Kota Manado. *Ejournal Keperawatan*
- Sasnitiari, N. N., Supliyani, E., Rosaria, Y. W., & Puspitasari, D. A. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi (Journal of Reproductive Health)*, 8(2), 175-185. doi:10.22435/kespro.v8i2.6424.175-185
- Setyawati B, Syauqy A. (2013). Perbedaan Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin B12 Antara Ibu Hamil Trimester III Anemia dan Tidak Anemia di Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Journal of Nutrition College*, Vol 3, No1. 2014. P 228-234 diakses tanggal 9 April 2023 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/4601>
- UNICEF. 2019. *State of the World's Children 2019: Children, Food and Nutrition*.
- Waryana. 2019. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Medika.